

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi dalam beberapa tahun terakhir tumbuh berkembang hingga ke daerah-daerah di Indonesia. Tujuan koperasi adalah sebagai koperasi ekonomi yang bertujuan untuk kepentingan ekonomi anggota koperasi, dan juga masyarakat pada umumnya. Untuk masyarakat ekonomi lemah, kehadiran koperasi sangat dibutuhkan keberadaannya. Sayangnya justru masyarakat ekonomi lemah masih banyak belum tahu tentang pentingnya koperasi bagi peningkatan ekonomi mereka. Masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa koperasi yang tidak menguntungkan bagi masyarakat bahkan tidak jarang masyarakat menolak kehadiran koperasi sebagai lembaga yang bisa membantu perekonomian mereka.

Koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasinya masyarakat dalam upaya memperkuat struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Namun harus dikelola secara kekeluargaan, namun harus dikelola dengan baik sehingga dapat menjalankan usaha perekonomian rakyat serta dapat meningkatkan perekonomian global.

Koperasi telah menyumbangkan sepertiga pasar kredit mikro di Indonesia yang sangat dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas mereka. Rudianto (2010:5) menguraikan beberapa jenis koperasi yaitu (1) koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi, (2) koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakai barang dan jasa yang kegiatan utamanya melakukan pembelian bersama, (3) koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen yang kegiatan utamanya untuk membantu anggotanya memasarkan barang yang mereka

hasilkan, dan (4) koperasi produsen adalah koperasi yang para anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa.

Koperasi simpan pinjam menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan dana dalam upaya memperbaiki taraf kehidupan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan pengembangan usaha. Koperasi simpan pinjam hadir dengan kemudahan di dalam prosedur pengajuan kredit dan suku bunga yang rendah, keberadaan koperasi simpan pinjam memberikan 3 dampak yang positif terhadap usaha kecil dan menengah (UKM) sebagai media pemberi modal. Sehingga keberadaan koperasi simpan pinjam menjadi sangat penting bagi masyarakat.

Berdirinya koperasi simpan pinjam ini adalah untuk mensejahterakan anggota dan bersifat gotong royong dan kekeluargaan sesuai dengan undang – undang No. 12 Tahun 1967 dan UU No. 25 Tahun 1992. Kepengurusan koperasi berada di Kota Muara Enim yang beralamat di Jl. Air Lintang No. 257 RT.01 RW.01 Kel. Air Lintang Muara Enim 31315. Dengan Anggota berjumlah 471 Anggota yang terdiri dari Pegawai Dinas Pendidikan. Anggota tersebar dalam Kota Muara Enim dengan modal simpanan pokok Rp. 1000,- , simpanan wajib dari tahun 1984 sampai saat ini sudah menjadi Rp. 70.000,- perbulan.

Beberapa hal untuk mengetahui apakah kondisi koperasi itu baik atau tidak salah satunya dengan melihat sisa hasil usaha (SHU) yang dimiliki koperasi tersebut. besarnya SHU tergantung dari kegiatan yang dilakukan oleh koperasi itu sendiri. Berdasarkan Undang - Undang No. 25 Pasal 45 Ayat 1, “Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya, termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”. Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus memperoleh SHU yang layak sehingga koperasi

dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usaha.

Dalam menjalankan usahanya koperasi selain untuk mensejahterakan anggotanya, koperasi juga mencari keuntungan yang berupa sisa hasil usaha (SHU). Sisa hasil usaha (SHU) ini nantinya akan dibagikan berdasarkan jasa usaha dan jasa modal yang dilakukan oleh masing-masing anggota. Sisa hasil usaha akan tercapai maksimal apabila kegiatan usaha koperasi dilaksanakan secara baik oleh pengelolanya dan anggotanya. Kegiatan utama koperasi merupakan Simpan Pinjam dengan suku bunga 1% per bulan selama 5,10,20 sampai 72 kali angsuran. Selain itu pendapatan Koperasi adalah dari Modal Sendiri yang terdiri dari Simpanan Wajib, Simpanan Pokok, dan Cadangan Modal. Koperasi akan selalu berusaha untuk mensejahterakan anggotanya salah satunya melalui pembagian SHU pada anggotanya.

Agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka koperasi harus mengetahui kinerja keuangannya. Menurut Subramanyam (2018:18) Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan suatu badan usaha / koperasi yang dianalisis dengan alat – alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik / buruknya keadaan keuangan suatu badan tertentu yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh pihak manajemen agar memenuhi kewajiban terhadap setiap anggota koperasi sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya.

Cara yang dilakukan untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan pada suatu koperasi adalah dengan mengukur atau menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi. Analisis laporan keuangan adalah proses penganalisaan atau penyidikan terhadap laporan keuangan yang terdiri atas neraca dan laporan sisa hasil usaha beserta lampiran – lampirannya untuk mengetahui posisi keuangan dan tingkat kesehatan badan

usaha / koperasi yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan teknik – teknik tertentu.

Adapun teknik – teknik analisis laporan keuangan yang dapat digunakan adalah analisis tren (horizontal) dan analisis common – size (vertikal). Analisis horizontal adalah analisis yang membandingkan suatu pos dalam laporan keuangan dengan pos yang sama tetapi pada periode yang berbeda. Sedangkan analisis vertikal adalah analisis yang membandingkan pos dalam suatu laporan keuangan dengan pos lainnya yang dijadikan tolak ukur dalam 1 periode yang sama.

Salah satu cara mensukseskan koperasi perlu adanya peran serta anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sisa Hasil Usaha sangat berperan penting untuk mensejahterakan anggota koperasi yang termasuk salah satu tujuan dalam koperasi. Menurut data yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Negeri Kota Muara Enim, Sisa Hasil Usaha yang didapatkan setiap tahunnya berfluktuasi. Dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1

Sisa Hasil Usaha Koperasi (KPN) Kota Muara Enim

Tahun	Sisa Hasil Usaha
2016	Rp. 1.552.088.392
2017	Rp.1.640.691.389
2018	Rp. 1.584.842.263
2019	Rp.1.491.932.385
2020	Rp. 1.474.300.515

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam KPN Kota Muara Enim Tahun 2016 – 2020

Dari tabel diatas, Sisa Hasil Usaha pada Tahun 2017 sisa hasil usaha Rp.1.640.691.389 dan pada tahun 2018 sisa hasil usaha Rp.1.584.842.263 meningkat. Pada tahun 2016, 2019, 2020 sisa hasil usahanya menurun. Melihat pentingnya Sisa Hasil Usaha untuk mensejahterakan anggota koperasi dan supaya Koperasi Simpan Pinjam (kpn) Kota Muara Enim tetap berjalan serta semakin berkembang, dengan dimikian koperasi juga dapat menjalankan tugas fungsi dan perannya dalam mensejahterakan anggotanya khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi ini juga bisa menjadi tempat untuk mengembangkan modal kewirausahaannya.

Sisa hasil usaha yang menurun terkhususnya pada tahun 2019-2020 disebabkan oleh berkurangnya partisipasi anggota dalam melakukan transaksi-transaksi di dalam koperasi seperti simpanan pokok dan simpanan wajib, selain itu pandemi covid-19 secara tidak langsung berpengaruh terhadap turunnya sisa hasil usaha khususnya pada tahun 2020. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk membahas ini dengan judul “**Analisis Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam (KPN) Kota Muara Enim dengan Analisis Horizontal dan Vertical Periode 2016-2020.**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Penjelasan Latar Belakang, maka dapat di gunakan dengan rumusan masalah :

- 1 Bagaimana Kinerja Keuangan Pada Koperasi Berdasarkan Pencapaian SHU Yang Diperoleh?
- 2 Bagaimana pencapaian sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam (kpn) Kota Muara Enim dengan menggunakan metode analisis trend (Horizontal)?

- 3 Bagaimana pencapaian sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam (kpn) Kota Muara Enim dengan menggunakan metode analisis common size (Vertikal)?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penulisan ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan masalah penelitian agar dapat tergambar secara jelas mengenai permasalahan yang diambil yakni Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (USPPS) Kota Muara Enim. Objek Penelitian Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (USPPS) Jalan Air Lintang No. 257 RT. 01. Kelurahan Air Lintang Muara Enim

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pencapaian sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam (kpn) Kota Muara Enim dengan menggunakan metode analisis trend (Horizontal)
2. Untuk mengetahui pencapaian sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam (kpn) Kota Muara Enim dengan menggunakan metode analisis common size (Vertikal)

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukan penelitian ini yaitu:

a. Bagi penulisan

Sebagai bahan masukan dan tambahan pengetahuan khususnya Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengetahui Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Negeri Kota Muara Enim).

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan informasi pemikiran dalam rangka melakukan upaya – upaya yang dapat membangkitkan kembali semangat berkoperasi dan melakukan revitalisasi melalui perbaikan manajemen dan usaha yang lebih baik.

c. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan dapat menambah referensi perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya yang diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa lain.

